

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh gambaran mengenai pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*). Penulis juga mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai pengembangan model praktek mengajar dengan adanya penerapan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) ini, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat.

Setelah penulis melakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dari pembahasan penelitian pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a. Kemampuan menyimak cerita rakyat siswa kelas X-2 SMAN 6 Bandung sebelum mendapatkan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) nilai rata-ratanya 49,63.
- b. Kemampuan menyimak cerita rakyat siswa kelas X-2 SMAN 6 Bandung sesudah mendapatkan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan

menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) nilai rata-ratanya 82,655.

- c. Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menyimak cerita rakyat siswa kelas X-2 SMAN 6 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*), selisih nilai tes awal dan tes akhir adalah sebesar 33,025. Selain itu, strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) terbukti efektif dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat karena setelah dianalisis uji hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} 17,1 dan t_{tabel} 1,68. Hal ini berarti bahwa $17,1 > 1,68$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak cerita rakyat siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*). Artinya strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) efektif diterapkan atau digunakan dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian membuktikan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) efektif diterapkan dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat. Dengan demikian, strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan menyenangkan pembelajaran menyimak cerita rakyat.
- b. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, model, teknik, maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat yang membutuhkan daya kreativitas, imajinasi serta ide untuk menghasilkan suatu pembelajaran yang baik dan menarik, hendaknya guru mampu meningkatkan daya kreativitasnya dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat. Salah satunya dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) yang mampu mengupayakan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- c. Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menyimak cerita rakyat selanjutnya, dapat menggunakan strategi yang belum pernah digunakan sebelumnya, sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan khususnya dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat.